



Article info : *Received*: April 2023 ; *Revised* : Mei 2023 ; *Accepted*: Juni 2023

Pelatihan Pencatatan Buku Harian Pengeluaran Masyarakat Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat Terhadap Efisiensi Nilai Waktu Uang

Nufzatutsaniah¹; Nardi Sunardi²; Kartono³

¹⁻³Universitas Pamulang, Email: dosen01011@unpam.ac.id; dosen01030@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan motivasi masyarakat desa cihambulu kecamatan pabuaran kabupaten subang tentang bagaimana pentingnya pengelolaan keuangan terutama catatan harian untuk dapat disiplin dibuat baik untuk keuangan rumah tangga maupun untuk keuangan usaha supaya pencatatan ini dapat membantu kelancaran secara efektif dan efisien. Objek pengabdian adalah masyarakat desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat. Metode dengan pendekatan ceramah, diskusi dan pelatihan. Hasil Masyarakat desa Cihambulu mendapatkan tambahan ilmu dalam pengelolaan keuangan baik keluarga maupun usaha sehingga dapat lebih efektif dan efisien

Keywords: *Manajemen keuangan; Pelatihan; Motivasi*

Abstract. The purpose of the activities of dedication to the community is to provide knowledge and motivation of the community about the importance of financial management especially daily records to be able to discipline both household finance and business finance so that these records can help smoothly and efficiently. The object of dedication is the village of Cihambulu, Subang, West Java. Methods with approach to lectures, discussion and training. The results of the village community of Cihambulu get additional science in the management of finance both family and business so that it can be more effective and efficient.

Keywords: *Finance Management; Training; Motivation*

PENDAHULUAN

Desa Cihambulu merupakan salah satu desa yang ada di antara 8 desa di kecamatan Pabuaran yang terletak di perbatasan antara kabupaten Purwakarta dan kabupaten Subang. Desa Cihambulu dibentuk pada tahun 1920, seiring perjalannya sejak terbentuknya desa Cihambulu sudah berganti kepemimpinan sebanyak 13 kali sampai sekarang. Pada awalnya desa Cihambulu merupakan bagian dari wilayah pemerintahan kecamatan Cipendeuy dikarenakan beberapa kondisi dan beberapa arah kebijakan yang berbeda, sehingga terjadilah pemekaran wilayah pada tahun 1985 dan tahun 2022 dengan hasil terbentuknya desa baru yaitu Desa Karang Mukti pada tahun 1985 yang sekarang masuk wilayah kecamatan Cipendeuy dan Desa Cihambulu masuk ke dalam wilayah pemerintahan kecamatan Pabuaran dan Desa Cihambulu melakukan pemekaran wilayah pemerintahan lagi pada tahun 2022 yang terbentuknya Desa Cihambulu dan Desa Balebandung Jaya yang berada di wilayah pemerintahan kecamatan Pabuaran. Nama Cihambulu menurut informasi merupakan nama sebuah kali yang bernama Cicambulu dan menurut informasinya kali tersebut merupakan basis persembunyian pejuang-pejuang Desa Cihambulu dalam menghadapi penjajahan Belanda dan Jepang. Dengan harapan nama Cihambulu dapat menjadi tilak ukur untuk penyelenggaraan pemerintahan Desa Dimsa yang akan datang. Desa Cihambulu mempunyai kekayaan alam yang cukup melimpah tetapi kurang bisa dikelola dengan baik sehingga dari hasil panen terkadang tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini disinyalir karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana mengelola sumber daya alam dengan baik.

Potensi pengusaha untuk kaum perempuan sangat terbuka lebar khususnya di masa pandemic covid 19 dimana para kaum bapak banyak terdampak PHK yang tidak ada pemasukan sama sekali sehingga kaum ibu dituntut untuk menghasilkan dari kemampuan yang dipunya. Potensi yang ada di Desa Cihambulu didominasi oleh faktor agrobisnis yaitu pertanian, perkebunan dan lainnya.

Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi desa
Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui persediaan barang dan / atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa dan mengelola lumbung pangan desa

Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa

Pemanfaatan asset desa guna menciptakan nilai tambah atas asset desa dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa

Rumusan Masalah, Bagaimana cara memiliki persiapan modal untuk mendirikan suatu usaha ? Bagaimana cara untuk memudahkan pembayaran pajak ? Bagaimana mengetahui sejauh mana kinerja bisnis ? Bagaimana mengamankan dana untuk kemajuan bisnis ? Bagaimana cara memudahkan pengajuan pinjaman ? Bagaimana cara pengambilan keputusan lebih mudah ? Bagaimana evaluasi makin mudah dilakukan ?

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain : untuk memiliki persiapan modal dalam mendirikan suatu usaha, untuk memberikan cara dalam kemudahan pembayaran pajak usaha, untuk mengetahui sejauh mana kinerja bisnis, untuk mengetahui cara mengamankan dana dalam kemajuan bisnis, untuk memudahkan pengajuan pinjaman, untuk pengambilan keputusan lebih mudah, untuk evaluasi semakin mudah dilakukan

Manfaat pengabdian kepada masyarakat ini : dengan adanya penyuluhan pkm yang baik dengan cara Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat di Desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan dan motivasi. Luaran dari kegiatan ini adalah publikasi hasil pengabdian pada jurnal ber ISSN.

Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan. Keuangan wirausaha merupakan bidang baru dalam studi keuangan yang mengkhususkan diri mengkaji fungsi-fungsi keuangan yang melekat pada peran wirausaha dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pelatihan keuangan dan akuntansi merupakan pelatihan yang memberikan knowledge berbasis praktik untuk meningkatkan kemampuan manajer dalam memahami analisa laporan keuangan, auditor keuangan, akuntansi biaya, penilaian (valuasi), dan aspek penting lainnya dalam bidang keuangan.

Manfaat mengikuti pelatihan, Pelatihan dapat membantu Anda mempelajari keterampilan baru atau meningkatkan pengetahuan yang sudah dimiliki. Hal ini dapat membantu Anda menjadi lebih kompeten dalam pekerjaan Anda dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan professional
Keuangan wirausaha merupakan bidang baru dalam studi keuangan yang mengkhususkan diri mengkaji fungsi-fungsi keuangan yang melekat pada peran wirausaha dalam pengambilan keputusan bisnis.

Manajemen keuangan dinilai sangat penting karena bertujuan untuk meminimalisasi resiko dan memaksimalkan "keuntungan" melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan secara sistematis. "Keuntungan" yang dimaksudkan merupakan nilai lebih yang diperoleh melalui operasi usaha, baik dalam bentuk material maupun nonmaterial
Manfaat laporan keuangan bagi manajemen perusahaan yaitu memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan budgeting dan kontrol internal.

Dengan adanya catatan keuangan, pengusaha dapat melihat seberapa sehat kondisi keuangannya, banyaknya utang dan piutang, pertumbuhan aset, dan sebagainya
Menyusun laporan keuangan memiliki beberapa tujuan, yakni untuk menghitung biaya modal baik modal sendiri maupun modal asing/pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Adapun bentuknya yakni laporan cash flow, laporan laba rugi, dan neraca

Pencatatan buku harian

Buku untuk mencatat semua transaksi perusahaan setiap hari menurut tertib waktu sebagai dasar atau sumber pembukuan selanjutnya.

Buku harian adalah jurnal akuntansi yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang tidak dicatat di jurnal khusus. Misalnya seperti pencatatan depresiasi aset tetap. Bila perusahaan masih memiliki catatan transaksi yang belum terlalu banyak, Buku harian biasanya memiliki kolom dalam jumlah yang relatif sedikit. Buku harian dengan kolom debit dan kredit saja sudah cukup memadai sebagai catatan akuntansi pertama.

Ciri-Ciri dari Buku Harian

- a. Kolom Tanggal: Kolom tanggal ini diisi untuk mencatat kapan suatu transaksi berlangsung. Pencatatan di kolom ini harus dilakukan secara kronologis sesuai urutan terjadinya transaksi.

- b. Kolom Keterangan: Pada kolom keterangan, kita bisa mengisinya dengan keterangan lengkap yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan. Misalnya dengan mencantumkan nama rekening transaksi dan penjelasan mengenai transaksi tersebut yang ditulis secara ringkas.
- c. Kolom Nomor Rekening: Kolom nomor rekening ini berisi data nomor rekening yang untuk transaksi masuk dan juga nomor rekening untuk transaksi keluar.
- d. Kolom Debit dan Kredit: Kolom debit dan kredit ini digunakan untuk mencatat transaksi masuk dan transaksi keluar dalam jumlah rupiah.
- e. Kolom Nomor Bukti: Kolom nomor bukti ini perlu diisi dengan catatan nomor formulir dari dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi di dalam jurnal.

Tujuan Adanya Buku Harian. Secara umum, tujuan pembuatan buku harian atau jurnal akuntansi, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menggolongkan transaksi yang sama namun memiliki frekuensi yang tinggi
- b. Mengurangi pekerjaan pembukuan ke dalam buku besar dan untuk membantu menggolongkan setiap transaksi yang dicatat
- c. Memungkinkan pekerjaan pencatatan dalam jurnal dilakukan oleh lebih dari satu orang
- d. Menciptakan pengendalian internal

Jenis-Jenis dari Buku Harian atau Jurnal Akuntansi. Perusahaan besar pasti memiliki beberapa jenis buku harian atau jurnal akuntansi yang berbeda dengan tujuan agar proses pencatatan jurnal dan pendataan menjadi lebih mudah. Jenis-jenis jurnal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penjualan
- b. Jurnal Pembelian
- c. Jurnal Penerimaan Kas
- d. Jurnal Pengeluaran Kas
- e. Jurnal Umum

Efisiensi nilai waktu uang

Berbicara masalah nilai waktu uang ini, Anwar Iqbal Qureshi (1991) yang dikutip Syafii Antonio (2001: 74) menjelaskan mengenai fenomena bunga dengan rumusan yang dikenal “menurunnya nilai barang di waktu mendatang dibanding dengan nilai barang di waktu kini.” Singkatnya, kalangan ini menganggap bahwa “sebagai agio atau selisih nilai yang diperoleh dari barang-barang pada waktu sekarang terhadap perubahan atau penukaran barang di waktu yang akan datang.”

Boehm Bawerk dalam Syafii Antonio (2001: 74) sebagai pendukung pendapat tersebut mengemukakan tiga alasan mengapa nilai barang di waktu yang mendatang akan berkurang, yaitu sebagai berikut:

- a. Keuntungan di masa yang akan datang diragukan.
- b. Kepuasan di masa kini lebih bernilai.
- c. Barang-barang pada waktu kini lebih penting dan berguna.

Faktor Utama yang Mempengaruhi Time Value of Money

- a. Inflasi
- b. Suku Bunga
- c. Stabilitas Politik

Manfaat Penting Nilai Waktu Uang

- a. Investor
- b. Perusahaan
- c. Individu

Mengapa Waktu Lebih Penting Dari Uang?

- a. Kita Tidak Bisa Menghasilkan Waktu
- b. Waktu Akan Menciptakan Banyak Memori
- c. Anda Butuh Waktu Untuk Menghabiskan Uang
- d. Orang yang Nyaris Meninggal Akan Berharap Tambahan Waktu, Bukan Uang

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Masyarakat desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kota Subang Propinsi Jawa Barat pada bulan Maret 2023. Pelatihan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana dosen dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran organisasi karang taruna desa dan para perangkat desa Cihambulu dan juga para masyarakat di desa tersebut.

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada Masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan Masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran, Kab. Subang Propinsi Jawa Barat.

Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan pengelolaan keuangan pencatatan harian guna efisien nilai waktu dan uang melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan dilingkungan desa cihambulu kec. Pabuaran Subang Jawa Barat.

Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

- a. Hari ke 1: Pengumpulan data (dengan memberikan data wawancara kepada Masyarakat Desa Cihambulu Kota Subang Jawa Barat)
- b. Hari ke 2: Pelatihan pengelolaan keuangan pencatatan harian Didesa Cihambulu, Subang, Jawa Barat. dengan memberikan penyuluhan Pelatihan Simulasi gotong dalam Meningkatkan motivasi kepedulian lingkungan masyarakat didesa Cihambulu didesa cihambulu kec. Pabuaran Jawa Barat
- c. Hari ke 3: Memberikan pendampingan Pelatihan dalam pengelolaan keuangan pencatatan harian nilai waktu dan uang

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

1. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta Perangkat desa khususnya umumnya pada Masyarakat desa Cihambulu untuk melakukan kegiatan pelatihan masyarakat Cihambulu didesa cihambulu kec. Pabuaran Subang Jawa Barat.
2. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan dalam pencatatan harian guna efisiensi nilai waktu dan uang masyarakat Cihambulu didesa cihambulu kec. Pabuaran Subang Jawa Barat.
3. Perancangan implementasi dan praktik masyarakat Cihambulu didesa cihambulu kec. Pabuaran Subang Jawa Barat

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a) Tahap persiapan yang di lakukan meliputi :
 - i. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi Pada Masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran kabupaten Subang Jawa Barat.
 - ii. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat.
 - iii. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.
2. Tahap Pelaksanaan yang dilakukan meliputi :
 - a. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program pelatihan pengelolaan keuangan pencatatan harian masyarakat didesa cihambulu kec. Pabuaran Subang Jawa Barat.
 - b. Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan dalam pengelolaan keuangan pencatatan harian masyarakat Warga Cihambulu didesa cihambulu kec. Pabuaran Kabupaten subang jawa barat
3. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus Umumnya pada Masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kota Subang Jawa Barat Khususnya pada pemuda pemudi generasi bangsa Di desa Cihambulu Kota Subang Jawa Barat.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian Masyarakat Khususnya pada Masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya.

Tempat Waktu

Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan : Didesa Cihambulu Kec. Pabuaran Kota Subang
Sasaran Kegiatan : Masyarakat Warga di Desa Cihambulu
Hari/Tanggal : jumat-minggu / 17-19 Maret 2023
Jam 09.00 – 17.00 WIB

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cihambulu ini antara lain : ceramah, sosialisasi, diskusi, pelatihan dan tanya jawab seputar manajemen pemasaran yang ada dalam Desa Cihambulu mulai dari kegiatan, kebiasaan, minat masyarakat, keinginan dan juga kendala yang ada dalam desa tersebut. Kemudian diberikan sosialisasi pelatihan manajemen dalam bidang kewirausahaan.

HASIL DAN DISKUSI

Menyampaikan materi cara dalam menyiapkan modal untuk mendirikan suatu usaha, menyampaikan materi agar masyarakat mudah dalam pembayaran pajak, Menyampaikan materi mengenai cara mengetahui sejauh mana kinerja bisnis, informasi mengenai bagaimana mengamankan dana untuk kemajuan bisnis, memberikan materi mengenai cara pengajuan pinjaman, memberikan materi mengenai cara pengambilan keputusan lebih mudah, mengevaluasi ?

Setelah semua materi diutarakan, maka dilakukan kuis dan permainan-permainan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan hadiah kuis baik yang bertanya maupun yang menjawab. Tujuannya adalah untuk menguji pemahaman peserta mengenai materi yang sudah diberikan. Berikut ini adalah presentasi materi yang disampaikan adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Peserta Pelatihan



Gambar 2 Bersama Peserta



Gambar 3 enyerahan Bingkisan

KESIMPULAN

Mengadakan Pengabdian Kepada Peserta Masyarakat desa Cihambulu khususnya para masyarakat dalam pengelolaan keuangan terutama dalam pencatatan harian supaya dapat mengatur keuangan lebih baik lagi secara efisien dan efektif dalam pengelolaannya pentingnya penerapan pencatatan harian secara menyeluruh dan disiplin supaya antara pemasukan dan pengeluaran dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Tidak semua pemasukan dimanfaatkan hanya untuk kebutuhan konsumtif saja tanpa memikirkan kebutuhan produktif untuk investasi di kemudian waktu

SARAN

Mendorong agar acara seperti ini dilakukan secara kontinue, sehingga para petani mendapatkan pencerahan mengenai pembukuan sehingga dana yang digunakan lebih efektif dan efisien

Untuk meningkatkan efisiensi dan hemat maka pembukuan wajib dipelajari secara formal maupun tidak sehingga sosialisasi dan pelatihan dari pihak pemerintah desa atau pihak luar yang dapat membangun dan memajukan sert keuangan yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Nicholls, A. (2006). *Social Entrepreneurship: New Models Of Sustainable Social Change*. New York: Oxford University Press.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Raheim, S., Bolden, J. (1995). "Economic Empowerment Of Low-Income Women Through Self-Employment Program". *Affilia*, Vol. 10 No. 2, Su,Er 138-154.
- Rowlands, J. (1995). "Empowerment Examined". *Development In Practice*, 5(2), 101-107.
- Sage Publications, Inc. Rogers, K. (2018). "Women's Empowerment: Ambiguous Term Or Effective Call To Action". <https://www.Devex.Com/News/Women-s-Empowerment-Ambiguous-Term-Or-Effective-Call-To-Action-92301>. Tanggal Akses 16 Desember 2018.
- Sen, A. (1999). *Development As Freedom*. Oxford: Oxford University Press.
- Shabbir, A., & Di Gregorio, S. (1996). "An Examination Of The Relationship Between Women's Personal Goals And Structural Factors Influencing Their Decision To Start a Business: The Case Of Pakistan". *Journal Of Business Venturing*, 11(6), 507-529.
- Spear, R. And Bidet, E. (June 2005). "Social Enterprise For Work Integration In 12 European Countries: A Descriptive Analysis". *Annals Of Public & Cooperative Economics*, Vol. 76, No. 2, Pp. 195-231.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Teasdale, S. (2010a), "How Can Social Enterprise Address Disadvantage? Evidence From An Inncercity Community". *Journal Of Nonprofit And Public Sector Marketing*, Vol. 22 No. 2, Pp. 89-107.
- Thompson, J., & Doherty, B. (2006). "The Diverse World Of Social Enterprise. A Collection Of Social Enterprise Stories". *International Journal Of Social Economics*, 33(5/6), 361-375.

Thompson, J., Doherty, B. (2006). "The Diverse World Of Social Enterprise Stories : A Collection Of Social Enterprise Stories". International Journal Of Social Economics, Vol 33 No. 5/6, Pp361-375.

Undp. (2008). "Innovative Approaches To Promoting Women's Economic Empowerment".

World Development Report 2012: Gender Equality And Development. Washington, Dc: World Bank